

**PENGAJIAN KITAB TAFSIR JALALAIN DI MUSHOLLA
AN-NURROHIM KAYUWALANG KOTA CIREBON**

SKRIPSI



SALSA NURIYATUL FALAH
NIM: 2008304013

**JURUSAN ILMU AL-QUR`AN DAN TAFSIR
FAKULTAS USHULUDDIN DAN ADAB
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SIBER
SYEKH NURJATI CIREBON (UINSSC)
1446 H/2024 M**

ABSTRAK

Salsa Nuriyatul Falah, NIM: 2008304013, Pengajian Kitab Tafsir Jalalain di Musholla An-Nurrohim Kayuwalang Kota Cirebon

Pengajian adalah tempat untuk mempelajari dan mendalami agama Islam. Di Indonesia, terdapat berbagai bentuk pengajian yang diikuti oleh masyarakat muslim di setiap daerah Seperti diwilayah kota Cirebon ada beberapa pengajian yang tersebar diberbagai masjid maupun musholla. Khususnya di Musholla An-Nurrohim terletak di daerah Kayuwalang Kota Cirebon yang setiap minggunya tidak sepi dari kegiatan pengajian. Adapun tujuan dari penelitian yaitu, untuk mengeksplorasi praktik pengajian Tafsir Jalalain di Musholla An-Nurrohim Kayuwalang Kota Cirebon dan untuk menjelaskan pemaknaan pengajian Tafsir Jalalain di Musholla An-Nurrohim Kayuwalang Kota Cirebon.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan sosiologi pengetahuan Karl Mannheim. Teknik pengumpulan data meliputi observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sumber data primer adalah informasi dari pengajar, masyarakat, dan santri pengajian, yang menjadi fokus utama analisis. Data sekunder diperoleh dari buku, jurnal, dokumentasi, dan karya ilmiah lain yang relevan dengan topik penelitian.

Pengajian yang dianalisis dilaksanakan setiap minggu pada malam Senin dengan rangkaian kegiatan sebagai berikut: bertawasul, marhabanan, pengajian Tafsir Jalalain, dan diakhiri dengan doa kafaratul majelis. Dalam menentukan makna pengajian, peneliti menggunakan teori sosiologi pengetahuan Karl Mannheim, yang fokus pada tindakan manusia sebagai dasar teori untuk memahami pelaksanaan dan makna pengajian tersebut. Dalam teori Karl Mannheim tentang makna perilaku, terdapat tiga jenis makna: obyektif, ekspresif, dan dokumenter. Untuk pengajian Tafsir Jalalain di Musholla An-Nurrohim, makna-makna tersebut adalah sebagai berikut. Pertama, makna Obyektif dari pengajian ini yaitu bertujuan untuk meningkatkan ketakwaan dan memperkokoh persaudaraan. Ketiga, makna dokumenter dari pengajian Tafsir Jalalain di Musholla An-Nurrohim mengungkapkan bahwa pengajian ini berperan penting dalam pembinaan karakter dan spiritualitas santri. Selain itu, kegiatan ini juga berkontribusi pada pembentukan masyarakat yang lebih religius dan menciptakan pondasi yang kuat untuk nilai-nilai keagamaan di kalangan generasi muda. Meskipun demikian, masyarakat dan santri sering kali tidak menyadari bahwa aktivitas ini merupakan bagian dari kebudayaan secara keseluruhan.

Kata kunci: Pengajian, Tafsir Jalalain, Masyarakat

ABSTRACT

Salsa Nuriyatul Falah, NIM: 2008304013, Study of the Book of Tafsir Jalalain at An-nurrohim Kayuwalang Prayer Room, Cirebon City

Pengajian is a place to study and deepen the Islamic religion. In Indonesia, there are various forms of recitation that are followed by Muslim communities in every region. For example, in the Cirebon city area, there are several recitations spread across various mosques and prayer rooms. Especially in the An-Nurrohim Prayer Room is located in the Kayuwalang area of Cirebon City, which is not empty of recitation activities every week. The aim of the research is to explore the practice of reciting Tafsir Jalalain at the An-Nurrohim Kayuwalang Prayer Room, Cirebon City and to explain the meaning of reciting Tafsir Jalalain at the An-Nurrohim Kayuwalang Prayer Room, Cirebon City. This research uses qualitative methods with Karl Mannheim's sociology of knowledge approach. Data collection techniques include observation, interviews and documentation. Primary data sources are information from teachers, the community and Islamic study students, which is the main focus of the analysis. Secondary data is obtained from books, journals, documentation and other scientific works relevant to the research topic.

The recitations analyzed are held every week on Monday evenings with the following series of activities: bertawasul, marhabanan, recitation of Tafsir Jalalain, and ending with the kafaratul majlis prayer. In determining the meaning of the recitation, researchers used Karl Mannheim's theory of the sociology of knowledge, which focuses on human action as a theoretical basis for understanding the implementation and meaning of the recitation. In Karl Mannheim's theory of the meaning of behavior, there are three types of meaning: objective, expressive, and documentary. For the recitation of Tafsir Jalalain at the An-Nurrohim Prayer Room, these meanings are as follows. First, the objective meaning of this recitation is that it aims to increase piety and strengthen brotherhood. Third, the documentary meaning of the Tafsir Jalalain recitation at the An-Nurrohim Prayer Room reveals that this recitation plays an important role in developing the character and spirituality of the students. Apart from that, this activity also contributes to the formation of a more religious society and creates a strong foundation for religious values among the younger generation. However, the community and students often do not realize that this activity is part of the culture as a whole.

Keywords: Recitation, Tafsir Jalalain, Community

PERNYATAAN KEASLIAN

Bismillāhirrohmānirrohīm

Yang bertanda tangan di bawah ini:

NAMA : SALSA NURIYATUL FALAH

NIM : 2008304013

**JUDUL : PENGAIJIAN KITAB TAFSIR JALALAIN DI
MUSHOLLA AN-NURROHIM KAYUWALANG KOTA CIREBON**

Dengan ini menyatakan bahwa

1. Skripsi ini merupakan hasil karya penulis yang diajukan untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar sarjana (S-1) di Universitas Islam Negeri Syekh Nurjati Cirebon (UINSSC).
2. Sumber-sumber yang penulis gunakan dalam penulisan skripsi ini telah dicantumkan sesuai ketentuan atau pedoman karya tulis ilmiah dan
3. Apabila di kemudian hari terbukti bahwa skripsi ini sebagian atau seluruh isinya merupakan hasil plagiat, maka penulis bersedia menerima sanksi yang berlaku di Universitas Islam Negeri Syekh Nurjati Cirebon (UINSSC).

Cirebon, 17 September 2024

Saya yang menyatakan



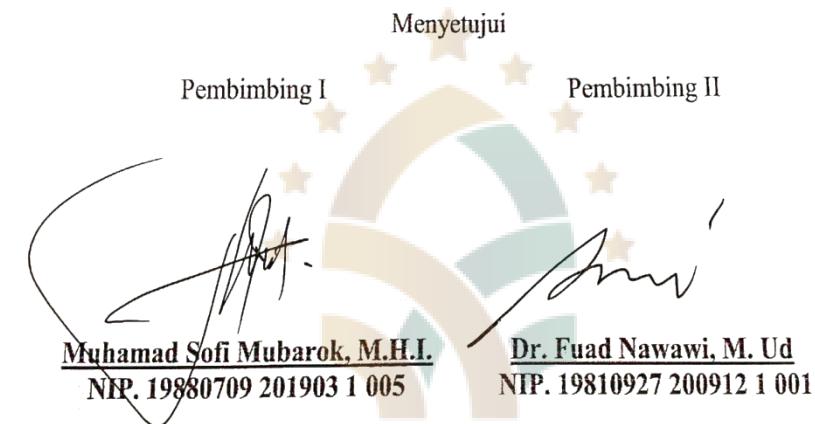
SALSA NURIYATUL FALAH
NIM. 2008304013

HALAMAN PERSETUJUAN

PENGAJIAN KITAB TAFSIR JALALAIN DI MUSHOLLA
AN-NURROHIM KAYUWALANG KOTA CIREBON

SALSA NURIYATUL FALAH

NIM: 2008304013



UINSSC
Mengetahui,
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SIBER
SYEKH **N** Ketua Jurusan **CIREBON**

H. Muhammad Maimun, MA.M.S.I
NIP. 19800421 201101 1 008

NOTA DINAS

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Ushuluddin dan Adab
Universitas Islam Negeri Syekh Nurjati Cirebon (UINSSC)
Di Cirebon

Assalāmu'alaikum Warahmatullāhi Wabarakātuh

Setelah melakukan bimbingan, arahan, telaah, dan koreksi terhadap penulisan skripsi berikut ini:

NAMA : SALSA NURIYATUL FALAH

NIM : 2008304013

JUDUL : PENGAJIAN KITAB TAFSIR JALALAIN DI MUSHOLLA AN-NURROHIM KAYUWALANG KOTA CIREBON

Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ushuluddin dan Adab Universitas Islam Negeri Syekh Nurjati Cirebon untuk dimunaqosahkan.

Wassalāmu'alaikum Warahmatullāhi Wabarakātuh



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SIBER
SYEKH NURJATI CIREBON

Pembimbing I

Pembimbing II

Cirebon, 17 September 2024


Muhamad Sofi Mubarok, M.H.I.
NIP. 19880709 201903 1 005


Dr. Fuad Nawawi, M. Ud
NIP. 19810927 200912 1 001

MOTTO

Enjoy
Every
Process

“Apabila sesuatu yang kau senangi tidak terjadi, maka senangilah apa yang terjadi”



RIWAYAT HIDUP



Nama lengkap penulis Salsa Nuriyatul Falah. Lahir di Puwakarta pada tanggal 22 Maret 2001. Merupakan putri pertama dari tiga bersaudara dari pasangan Bapak H. Darul Falah dan Ibu Iip Nursipah. Pada tahun 2024 penulis menikah dengan Muhammad Gojali. Penulis saat ini tinggal Kp Tegal Jati RT 019 RW 010 Desa Cibogohilir Kecamatan Plered Kabupaten Puwakarta Jawa Barat. Adapun riwayat pendidikan yang pernah penulis tempuh, diantaranya adalah

Riwayat Pendidikan Formal dan Non-Formal Penulis :

1. 2006-2008 : RA AL-MUDZAKKIR
2. 2011-2014 : DTA ASSALAM
3. 2009-2014 : SDN I CIBOGOHILIR
4. 2014-2020 : PONDOK PESANTREN MANBAUL ULUM AS-SALAFIYAH
5. 2014-2016 : MTS MANBAUL ULUM AS-SALAFIYAH
6. 2017-2020 : MA YPPA CIPULUS
7. 2020-2024 : IAIN SYEKH NURJATI CIREBON
8. 2020-Sekarang : PONDOK PESANTREN AL-FATIH KOTA CIREBON

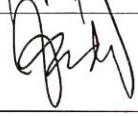
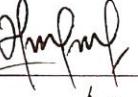
LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul “**Pengajian Kitab Tafsir Jalalain di Musholla An-Nurrohim Kayuwalang Kota Cirebon**” oleh Salsa Nuriyatul Falah, NIM. 2008304013 telah dimunaqosyahkan pada tanggal 10 Oktober 2024 dihadapan penguji dan dinyatakan lulus.

Skripsi ini telah memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag.) pada Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin dan Adab Universitas Agama Islam Negeri Siber Syekh Nurjati Cirebon (UINSSC).

Cirebon, 21 Oktober 2024

TIM MUNAQOSYAH

	Tanggal	Tanda Tangan
Ketua Jurusan H. Muhammad Maimun, M.A M.S.I NIP. 19800421 201101 1 008	30 - 10 - 2024	
Sekretaris Jurusan Nurkholidah, M.Ag NIP. 19750925 200501 2 005	30 - 10 - 2024	
Penguji I Dr. Didi Junaedi, MA NIP. 19791226 200801 1 007	06 - 02 - 2025	
Penguji II Nurkholidah, M.Ag NIP. 19750925 200501 2 005	30 - 10 - 2024	
Pembimbing I Muhamad Sofi Mubarok, M.H.I. NIP. 19880709 201903 1 005	30 - 10 - 2024	
Pembimbing II Dr. Fuad Nawawi, M. Ud NIP. 19810927 200912 1 001	06 - 02 - 2025	

Mengetahui

Dekan Fakultas Ushuluddin dan Adab

Dr. Anwar Sanusi, M.Ag

NIP. 19710501 200003 1 004

PERSEMBAHAN

Bismillāhirrohmānirrohīm

Dengan mengucapkan alhamdulillāh, segala puji dan syukur penulis haturkan kehadiran Allah Swt, yang telah memberikan rahmat dan petunjuk-Nya kepada penulis, sehingga dengan pertolongan-Nya penulis bisa menyelesaikan jenjang pendikan di kampus tercinta UINSSC. Tak lupa salawat serta salam penulis haturkan kepada kekasih Allah Swt baginda Nabi Muhammad Saw yang telah memberikan risalah kepada penulis, semoga penulis mendapatkan syafaat-Nya di yaumil akhir nanti. Āmīn. Penulis mempersembahkan tulisan sederhana ini kepada:

Pertama, teruntuk kedua orang tua tercinta yaitu ayahanda H. Darul Falah dan ibunda Iip Nursipah, yang telah memberikan dorongan moril, materil maupun spiritual. Melalui kasih sayang dan kesabarannya beliau berdua diiringi dengan tuntutan do`a, yang menjadikan penulis dapat menyelesaikan jenjang pendidikan di kampus tercinta ini, sekaligus menyelesaikan tugas akhir yaitu skripsi ini. Semoga dengan adanya tulisan ini, dapat menjadi amal jariyah dan washilah bagi kedua orang tua tercinta, terkhusus bagi penulis.

Kedua, penulis mempersembahkan tulisan ini untuk suamiku tercinta Muhammad Gojali yang telah menemani hari-hari penulis dalam menyelesaikan skripsi ini dalam keadaan suka dan duka. Serta keluarga besar dari suami, yang tidak henti-hentinya memberikan do`a dan dukungannya.

Ketiga, penulis mempersembahkan tulisan ini kepada adik-adikku tercinta, Hamdan Burhan Syafi`i, Salwa Halawatus Sofiyah, dan Muhammad Salman Nurul Falah, yang telah memberikan semangat dalam mengerjakan skripsi ini.

Keempat, penulis mempersembahkan tulisan ini kepada seluruh dosen terbaik jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, yang telah mengajar dan mencerahkan ilmu pengetahuannya kepada penulis selama menjalani studi di kampus IAIN Syekh Nurjati Cirebon. Terkhusus kepada Ketua jurusan IAT yaitu Bapak H. Muhammad Maimun, M.A, M.S.I , sekretaris jurusan IAT yaitu Ibu Nurkholidah, M.Ag yang sekaligus menjadi dosen pembimbing akademik, dan Bapak Muhamad Sofi Mubarok, M.H.I. yang menjadi dosen pembimbing skripsi I, dan Bapak Dr. Fuad Nawawi, M. Ud, yang menjadi pembimbing skripsi II, beliau-beliau inilah yang membimbing penulis dengan penuh kesabaran dan keuletan, sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini.

Lalu kepada jajaran dosen IAT di antaranya: Bapak Dr. Didi Junaedi, M.A, Bapak Dr. Achmad Lutfi, S.Ag, M.S.I, Bapak Dr. Mohammad Yahya, M.Hum, Bapak Muhamad Sofi Mubarok, S.S.I, M.H.I, Bapak M. Zaenal Muttaqin, M.Hum, Bapak Lukman Zain Muhammad Syakur, S.Ag, MA., Bapak Ahmad Faqih Hasyim, M.Ag., Ibu Hj. Umayah, M.Ag, Ibu Dr. Hj. Hartati, MA., Bapak Wawan Dharmawan, S.Sos, Ibu Yanti Kusnawati, M.Ag, Ibu Nurul Bahiyah M.Kom., Dan Bapak Suciyadi, M. Ant. Sekali lagi terimakasih untuk ilmunya, semoga berkah dan bermanfaat untuk penulis kedepannya.

Kelima, penulis mempersembahkan tulisan ini kepada keluarga besar Pondok Pesantren Al-Fatih Kayuwalang Kota Cirebon terkhusus kepada guru kami Kiai Munib Khumaedi dan Umi Eha Suliha, yang telah

sabar dan tulus membimbing penulis dalam mempelajari ilmu agama, Semoga menjadi amal jariyah beliau.

Keenam, penulis mempersembahkan tulisan ini kepada Keluarga Besar Mama Burhaduddin, yang telah tidak henti-hentinya memberikan dukungan agar terselesaikannya skripsi ini.

Sampai pada persembahan terakhir, penulis mempersembahkan tulisan ini kepada teman-teman seperjuangan IAT 2020, terkhusus kepada teman-teman kelas IAT A yang secara khusus memberikan dukungan, motivasi dan doa. Dengan segala rasa hormat penulis mengucapkan ribuan terima kasih kepada semua orang yang pernah terlibat dalam kehidupan penulis, terkhusus kepada orang tersayang dan teman-teman yang menemani penulis dikala senang maupun duka selama di Cirebon. Serta memberikan semangat serta menjadi teman diskusi dalam penyusunan skripsi ini sampai dengan selesai. Sekali lagi penulis mengucapkan terima kasih banyak dan ucapan maaf apabila selama ini banyak kesalahan dan kekhilafan yang dilakukan oleh penulis.



KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah Swt atas segala nikmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini, selawat serta salam tak lupa selalu tercurah kepada junjungan baginda Nabi Muhammad Saw, yang telah menuntun penulis sebagai umatnya dari zaman jahiliyyah hingga zaman yang penuh dengan ilmu pengetahuan. Semoga kita semua termasuk dalam umatnya yang diberikan syafaatnya di akhirat kelak. Āamīn.

Penelitian yang dilakukan oleh penulis diberi dengan judul **Pengajian Kitab Tafsir Jalalain di Musholla An-Nurrohim Kayuwalang Kota Cirebon**. Tentunya dalam penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari dukungan, semangat, bimbingan bantuan serta arahan dari berbagai pihak, baik bersifat moril maupun materil yang senantiasa membantu penyusun dalam menyelesaikan tugas laporan ini. Oleh karenanya penyusun ingin menyampaikan ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

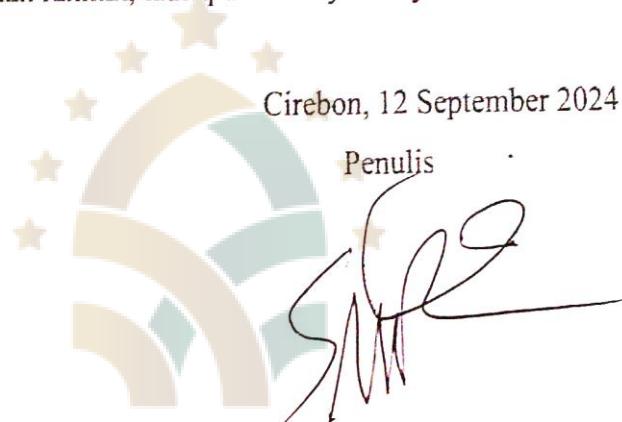
1. Bapak Prof. Dr. H. Aan Jaelani, M.Ag (Rektor Universitas Islam Negeri Siber Syekh Nurjati Cirebon) (UINSSC)
2. Bapak Dr. Anwar Sanusi, M.Ag (Dekan Fakultas Ushuluddin dan Adab Universitas Islam Negeri Siber Syekh Nurjati Cirebon) (UINSSC)
3. Bapak H. Muhammad Maimun, MA, M.S.I (Ketua Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir)
4. Ibu Nurkholidah, M.Ag (Sekretaris Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir) sekaligus menjadi dosen akademik. Yang dengan sabar dan tulus telah meluangkan dan mengorbankan waktu, pikiran serta

tenaga dalam membimbing, memberi arahan, masukan dan saran dalam proses penyusunan skripsi ini.

5. Bapak M. Sofi Mubarok M.H.I. yang menjadi dosen pembimbing skripsi I. Yang dengan sabar dan tulus telah meluangkan dan mengorbankan waktu, pikiran serta tenaga dalam membimbing, memberi arahan, masukan dan saran dalam proses penyusunan skripsi ini.
6. Bapak Dr. Fuad Nawawi, M. Ud, yang menjadi dosen pembimbing skripsi II. Yang dengan sabar dan tulus telah meluangkan dan mengorbankan waktu, pikiran serta tenaga dalam membimbing, memberi arahan, masukan dan saran dalam proses penyusunan skripsi ini.
7. Bapak Wawan Dharmawan, SE (Staf Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir) yang telah banyak membantu dalam hal administrasi selama proses penyusunan skripsi.
8. Kedua orangtua ayahanda H. Darul Falah dan ibunda Iip Nursipah, serta suami tercinta Muhammad Gojali, yang selalu memberikan kasih sayang, doa, nasehat, dan yang telah sabar dalam memberikan semangat dalam setiap langkah hidup penulis.
9. Keluarga Besar Pondok Pesantren Al-Fatih Kayuwalang Kota Cirebon terkhusus kepada guru kami Kiai Munib Khumaedi dan Umi Eha Suliha yang telah membimbing penulis dalam ranah spiritual.
10. Keluarga besar Mama Burhanuddin Plered Purwakarta
11. Keluarga besar Pondok Pesantren Miftahul Huda Al-Burhany Tegal Jati Plered Puwakarta



12. Seluruh masyarakat Kayuwalang dan para santri Pondok Pesantren Al-fatih, yang mengizinkan penulis melakukan penelitian di daerah tersebut serta segenap para santri yang senantiasa meluangkan waktunya dan membantu penulis memperoleh informasi untuk penelitian.
13. Kepada mereka semua, penulis tidak dapat memberikan apa-apa kecuali hanya untaian kata terima kasih yang tulus dan irungan doa, semoga Allah SWT membalas semua amal kebaikan mereka dan selalu melimpahkan rahmat, taufiq dan hidayah- Nya. Amin.



UIN SALSA NURIYATUL FALAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SIBER
SYEKH NURJATI CIREBON
NIM. 2008304013

TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman Transliterasi Arab Latin yang merupakan hasil keputusan bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor: 158 Tahun 1987 dan Nomor: 0543b/U/1987.

1. Konsonan

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin dapat dilihat pada halaman berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ša	Š	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	H	Ha (dengan titik di atas)
خ	Kha	Kh	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	zal	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	Sad	Ş	Es (dengan titik di bawah)

ض	Dad	D	De (dengan titik di bawah)
ط	Ta	Ta	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	Za	Zet (dengan titik di bawah)
ع	'Ain	'	Apostrof terbaik
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qof	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SIBER

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika ia terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda ('').

2. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, yaitu terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
ٰ	<i>Fathah</i>	A	A
ِ	<i>Kasrah</i>	I	I
ُ	<i>Dammah</i>	U	U

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
َيْ	Fathah dan ya	Ai	A dan I
َوْ	Fathah dan wau	Au	A dan U

Contoh:

كَيْفَ : *kaifa*

3. *Maddah*

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harakat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
...اَيْ... ۚ	<i>Fathah dan alif atau ya</i>	ā	a dan garis di atas
ِ	<i>Kasrah dan ya</i>	ī	i dan garis di atas
ُ	<i>Dammah dan wau</i>	ū	u dan garis di atas

Contoh:

مَاتَ	: <i>māta</i>
رَمَى	: <i>ramā</i>
قِيلَ	: <i>qīla</i>
يَمُوتُ	: <i>yamūtu</i>

4. *Ta marbūtah*

Transliterasi untuk *ta marbūtah* ada dua, yaitu: *ta marbūtah* yang hidup atau mendapat harkat *fathah*, *kasrah*, dan *dammah*, transliterasinya adalah [t]. Sedangkan *ta marbūtah* yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan *ta marbūtah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta marbūtah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ	: <i>rauḍah al-atfāl</i>
الْمَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ	: <i>al-madīnah al-fāḍilah</i>
الْحِكْمَةُ	: <i>al-hikmah</i>

5. *Syaddah (Tasydīd)*

Syaddah atau *tasydīd* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda tasydīd (ٰ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda syaddah.

Contoh:

رَبَّنَا	: <i>rabbanā</i>
نَجَّا نَا	: <i>najjañnā</i>
الْحَقُّ	: <i>al-haqq</i>
الْحَجُّ	: <i>al-hajj</i>
نُعَمَّ	: <i>nu'ima</i>

عَدُوٌ : 'aduwun

Jika huruf ى ber-tasydid di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf kasrah (ى), maka ia ditransliterasi seperti huruf *maddah* (ī). Contoh:

عَلِيٌّ : 'Alī (bukan 'Aliyy atau 'Aly)

عَرَبِيٌّ : 'Arabī (bukan 'Arabiyy atau 'Araby)

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf ال (alif lam ma'rifah). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, al-, baik ketika ia diikuti oleh huruf syamsiah maupun huruf qamariah. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

Contohnya:

الشَّمْسُ : *al-syamsu* (bukan *asy-syamsu*)

الرَّزْلَةُ : *al-zalzalah* (bukan *az-zalzalah*)

الْفَسَفَهُ : *al-falsafah*

الْبِلَادُ : *al-bilādu*

7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (') hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif. Contohnya:

تَأْمُرُونَ : *ta'murūna*

النَّوْءُ : *al-nau'*

شَيْءٌ : *syai'un*

أُمِرْثُ : umirtu

8. Penulisan Kata Arab yang Lazim digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari pembendaharaan bahasa Indonesia, atau sudah sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya kata *Al-Qur'an* (dari *al-Qur'ān*), *Sunnah*, *khusus* dan *umum*. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka mereka harus ditransliterasi secara utuh.

Contoh:

Fī Zilāl al-Qur'ān

Al-Sunnah qabl al-tadwin

Al-'Ibārāt bi 'umūm al-lafz lā bi khusūṣ al-sabab

9. Lafaz al-Jalālah

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf *jarr* dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *muḍāf ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah. Contoh:

دِيْنُ اللَّهِ *dīnullāh* بِاللَّهِ *billāh*

Adapun *ta marbūtah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafz al-jalālah*, ditransliterasi dengan huruf [t]. Contoh:

هُمْ فِي رَحْمَةِ اللَّهِ *hum fī rahmatillāh*

10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (*All Caps*), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan bahasa

Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (*al-*), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut ditulis menggunakan huruf kapital (*Al-*). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang *al-*, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP, CDK, dan DR).

Contoh: *Wa mā Muḥammadun illā rasūl*

Inna awwala baitin wuḍī ‘a linnāsilallažī bi Bakkata mubārakan

Syahru Ramadān al-lažī unzila fīh al-Qur’ān

Nasir al-Dīn al-Ṭūsiī Abū Naṣr al-Farābī Al-Gazāl Al-Munqīz min al-Dalāl.



DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
PERNYATAAN KEASLIAN.....	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
NOTA DINAS.....	v
MOTTO	vi
RIWAYAT HIDUP	vii
LEMBAR PENGESAHAN	viii
PERSEMBERAHAN	ix
KATA PENGANTAR.....	xii
TRANSLITERASI ARAB-LATIN.....	xv
BAB I.....	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	6
D. Kegunaan atau Signifikansi Penelitian.....	6
E. Kajian Pustaka.....	7
F. Landasan Teori.....	16
G. Metode Penelitian.....	19
H. Teknik Pengumpulan Data.....	21
I. Teknik Analisis Data.....	22
J. Sistematika Pembahasan	22

BAB II	24
TINJAUAN PENGAJIAN, TAFSIR JALALAIN, DAN PENDEKATAN SOSIOLOGI PENGETAHUAN.....	24
A. Pengajian.....	24
B. Identitas Tafsir Jalalain	30
C. Teori Sosiologi Pengetahuan	41
BAB III.....	45
PROFIL MUSHOLLA AN-NURROHIM DAN PRAKTIK PENGAJIAN TAFSIR JALALAIN	45
A. Gambaran Umum Musholla An-Nurrohim.....	45
B. Pelaksanaan Pengajian Tafsir Jalalain.....	50
BAB IV	62
ANALISIS PENGAJIAN TAFSIR JALALAIN DI MUSHOLLA AN-NURROHIM	62
A. Asal usul Pengajian Tafsir Jalalain di Musholla An-Nurrohim Kayuwalang Kota Cirebon.....	62
B. Makna Pengajian Tafsir Jalalain di Musholla An-Nurrohim Kayuwalang Kota Cirebon Dengan Teori Sosiologi Pengetahuan Karl Mannheim	66
BAB V	76
PENUTUP	76
A. Kesimpulan	76
B. Saran.....	77
DAFTAR PUSTAKA	80
Lampiran-lampiran.....	